

PERSONALISASI BELAJAR GURU SD PADA BUKU BERJUDUL MEDIA SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN

Retno Widyaningrum, Diana Ariani, Muhammad Japar, Sofian Rizal

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
retno@unj.ac.id

Article History

Received: 29 Desember 2024, Accepted: 21 April 2024, Published: 02 Mei 2024

Abstrak

Penelitian ini termasuk dalam penelitian metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran personalisasi oleh guru Sekolah Dasar dengan menerapkan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis latar belakang penelitian yang dilakukan dengan menganalisis guru sekolah dasar, tentang personalisasi belajar, dan tentang Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Langkah kedua adalah merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan. Langkah ketiga, menentukan tujuan penelitian. Langkah keempat, mengumpulkan data di lapangan. Kelima, mengolah data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan tentang bagaimana personalisasi belajar guru SD melalui Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran tersebut. Hasil yang diperoleh pada komponen fokus *personalization learning* dan kebutuhan *personalization learning* pada buku Media Sederhana dalam Pembelajaran sudah sangat baik, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan seluruh sub komponen memiliki penilaian tiga dan empat, yaitu baik dan baik sekali. Adapun pada komponen karakteristik *personalization learning* diperoleh beberapa masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan buku.

Kata Kunci: Personalisasi; Pembelajaran; Buku; Guru SD; Media Sederhana

Abstract

This research is included in qualitative descriptive method research which aims to describe personalized learning by elementary school teachers by applying the book Simple Media in Learning. The steps that will be taken in this research are conducting a background analysis of the research carried out by analyzing elementary school teachers, about personalization of learning, and about Simple Media Books in Learning. The second step is to formulate the problems that occur in the field. The third step, determine the research objectives. The fourth step, collect data in the field. Fifth, process the data that has been collected in the previous stage. And the last thing is to draw conclusions about how to personalize elementary school teachers learning through Simple Media Books in Learning. The results obtained on the personalization learning focus component and the need for personalization learning in the Simple Media in Learning book are very good, this can be seen from the data which shows that all sub-components have ratings of three and four, namely good and very good. As for the characteristics component of personalized learning, several inputs were obtained which can be used as material for improving the book.

Keyword: Personalized; Learning; Book; Elementary School Teachers; Simple Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi manusia, dimana individu menempuh proses pengembangan diri sebagai langkah awal untuk menjalankan kehidupan (Alpian, 2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan formal adalah jenjang pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Guru merupakan profesi paling sentral dalam proses pembelajaran dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa (Thaariq, Lindawati, & Puspita, 2020). Guru sekolah dasar menjadi ujung tombak dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya sebelum melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Gagne (1989) belajar sebagai suatu proses dimana terjadinya perubahan perilaku pada individu akibat dari suatu pengalaman. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh guru dalam proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta dalam membentuk sikap dan keyakinan peserta didik. (Susanto, 2013) Berdasarkan pengertian tersebut, diketahui bahwa guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya guru atau pendidik perlu menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (Fahmi, dkk, 2021). Peran guru dalam proses pembelajaran antara lain sebagai informan atau komunikator, organisator, penggerak, motivator, pengarah dan pembimbing, pencipta gagasan, komunikator umum, fasilitator, evaluator dan pendidik. (Wibowo & Farnisa, 2018)

Kompetensi guru sangat penting dalam hubungan dengan kegiatan hasil belajar siswa (Qulub, 2019). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat dari kepiawaian guru mengelola proses pembelajaran (Kartini, dkk, 2021). Guru yang profesional adalah guru yang menguasai ilmu atau ahli dalam bidangnya, memiliki keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran, selalu mengembangkan potensi diri (belajar sepanjang hayat), dan dapat menjadi pribadi yang mampu memberi teladan bagi peserta didik (Rurua, Gala, & Tanari, 2023)

Untuk mendukung proses pembelajaran, guru perlu menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran (Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto, 2018). Media menjadi hal vital seperti halnya sebagai sarana untuk menghafal dan mengembangkan pemikiran mengenai materi yang terdapat di dalamnya (Farid, Susilaningih, & Soepriyanto, 2022). Pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa (Supriyono, 2018). Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak kaku, pembelajaran menjadi lebih interaktif, dapat mempersingkat waktu pembelajaran, serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. (Kustandi & Darmawan, 2020). Guru dituntut mampu mencari dan merencanakan sumber belajar lainnya baik hasil rancangan sendiri ataupun sumber yang sudah ada di lingkungan sekitar sekolah atau Masyarakat (Barsihanor & Hafiz, 2019). Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi Pelajaran (Sihombing, Haloho, & Napitu, 2023).

Media pembelajaran tidak selalu identik dengan kata mahal karena media dapat dibedakan menurut keadaan, yaitu media canggih yang identik dengan mahal, dan media sederhana (*simple media*) yang tidak memerlukan biaya tinggi (Pebrianti, 2019) Media pembelajaran ini juga dapat dibuat dari bahan-bahan sederhana yang bahannya bisa didapatkan dari limbah bahan bekas atau limbah lainnya (Sobry & Sa'i, 2020). Media sederhana menurut Pakpahan, dkk (2020) adalah media yang mudah dibuat, mudah dalam mencari bahan baku, memiliki harga yang relatif murah, dan penggunaan dalam pembelajaran relatif mudah.

Setiap guru memiliki banyak tanggung jawab dalam pekerjaan kesehariannya dan memiliki kebutuhan yang berbeda dalam setiap proses belajar, dalam hal ini belajar mengenai media sederhana. Sementara itu guru diwajibkan merampungkan pembelajaran tepat waktu (Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono, 2019). Dibutuhkan sebuah metode yang memfasilitasi bagaimana guru tersebut akan belajar dan apa minat dari guru tersebut.

Personalisasi belajar (*personalized learning*) adalah pembelajaran pribadi yang menyesuaikan masing-masing kemampuan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik (Patrick, Kennedy, & Powell, 2013). Melalui *personalized learning*, walaupun tujuan yang dimiliki setiap guru berbeda, namun proses pembelajaran akan tetap memenuhi hal yang ingin dicapai masing-masing guru dalam proses belajarnya. Dalam personalisasi belajar ini, pendidik melibatkan peserta didiknya dengan mempertimbangkan selera, motivasi, bahasa, dan budaya dalam merencanakan pembelajaran peserta didik (Tobin, 2018).

Metode *personalized learning* juga akan membantu guru belajar lebih cepat dan mudah dalam memahami konsep-konsep media sederhana serta meningkatkan semangat guru dalam belajar. Hal ini dikarenakan, metode pembelajaran ini lebih mengedepankan gaya belajar, pengalaman sebelumnya, dan kebutuhan para guru. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana personalisasi belajar guru dalam mempelajari kajian mengenai media sederhana dalam bentuk buku dengan lebih mendalam.

State of the art penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu dan juga sebagai pembandingan penelitian ini. Penelitian pertama oleh Prasetyo, Fawaida, dan Noor (2019), yang bertujuan untuk mendesain dan menghasilkan media sederhana pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menggunakan alat dan bahan dari lingkungan sekitar serta untuk meningkatkan motivasi siswa MTs Muwahidun. Artikel kedua merupakan artikel pengabdian masyarakat oleh Situmorang, Widyaningrum, dan Wargahadibrata (2020), pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan guru yang mampu mengevaluasi pemanfaatan media pembelajaran gambar dengan tepat.

Berdasarkan kedua kajian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa untuk membuat media pembelajaran sederhana dapat memanfaatkan alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar. Untuk mendukung pembelajaran di kelas tidak perlu menggunakan media pembelajaran yang mahal.

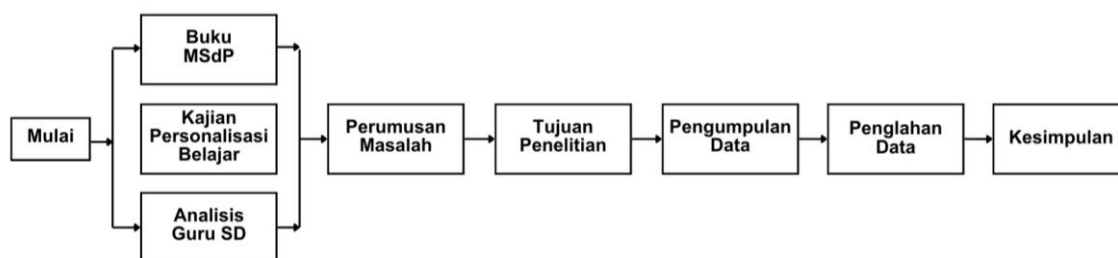
Penelitian ini akan mengangkat topik penerapan personalisasi belajar buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran” karya Retno Widyaningrum, Diana Ariani, dan Ananda Purnama Ramdani. Buku ini menyajikan mulai dari pengertian media dan unsur media secara umum, pengertian media sederhana, jenis-jenis dan karakteristik media sederhana, serta langkah-langkah pemanfaatan media sederhana. Pada bagian akhir akan diberikan pemahaman bagaimana merancang pembelajaran menggunakan media. Setiap konsep yang ada akan diberikan pengertian dan contoh yang jelas, ilustrasi yang digunakan juga diharapkan dapat memberikan pemahaman konkret terhadap materi. Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi guru agar dapat memahami dan berkreasi dalam menggunakan media sederhana dalam proses pembelajaran.

Keberadaan buku ini perlu disosialisasikan untuk diketahui oleh guru-guru untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan.

Dalam hal ini, guru diberi kebebasan untuk mengeksplorasi mengenai media sederhana melalui buku tersebut. Dengan adanya penelitian ini, guru-guru diharapkan dapat mempraktikkan dan mengembangkan media sederhana yang akan digunakan di dalam kelas.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran personalisasi oleh guru Sekolah Dasar dengan menerapkan buku "Media Sederhana dalam Pembelajaran". Sasaran penelitian pengembangan ini ialah guru Sekolah Dasar di Indonesia bagian timur, tengah ataupun barat. Penyebaran ini penting untuk keterwakilan populasi guru Sekolah Dasar di Indonesia. Dengan sebaran yang dianggap cukup merata, diharapkan penilaian yang diberikan pada penelitian ini dapat mewakili sudut pandang guru Sekolah Dasar di Indonesia. Gambar 1 berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Alur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu langkah pertama melakukan analisis latar belakang penelitian yang dilakukan dengan menganalisis guru sekolah dasar, tentang personalisasi belajar, dan tentang buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Langkah kedua adalah merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan. Langkah ketiga, menentukan tujuan penelitian. Langkah keempat, mengumpulkan data di lapangan. Kelima, mengolah data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan tentang bagaimana personalisasi belajar guru SD melalui Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara berstruktur dan menyebarkan kuesioner. Wawancara dilakukan pada guru SD mengenai pemahaman awal guru terhadap media sederhana. Kuesioner ditujukan pada guru guna mengetahui personalisasi belajar guru SD melalui Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Kuesioner menggunakan skala Likert rentang 4-1, untuk setiap pertanyaan/pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian pada Tabel 1. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif untuk mengambil kesimpulan. Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, maka langkah selanjutnya mengolah data yang sudah terkumpul, dengan cara mengelompokkan data berdasarkan indikatornya. Data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus persentase umum. Dari hasil perhitungan deskriptif kuantitatif kemudian dapat ditafsirkan dalam bentuk pernyataan. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase yang dikemukakan oleh Riduwan (2004), adalah sebagai berikut: nilai 76% - 100%

termasuk kategori sangat baik, nilai 51% - 75% termasuk kategori baik, nilai 26% - 50% termasuk kategori cukup, dan nilai 0% - 25% termasuk kategori kurang baik. Hasil yang telah diperoleh selanjutnya diorganisasikan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dengan cara deskriptif, untuk berikutnya dirumuskan kesimpulan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penelitian

No	Komponen Penilaian	Sub Komponen	Referensi
1	Fokus <i>Personalization Learning</i>	Mendukung pembelajaran mandiri	ISTE (International Society for Technology in Education)
		Menghubungkan pembelajaran dengan minat	
		Mendemonstrasikan materi	
		Mendukung pengembangan keterampilan dengan memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan	
		Pembaca dapat memantau kemajuan yang telah dicapai	
2	Kebutuhan <i>Personalization Learning</i>	Memfasilitasi untuk belajar dengan baik	
		Memfasilitasi untuk dapat mengatur sendiri pembelajaran yang akan dilakukan	
		Memfasilitasi untuk merancang jalur / alur pembelajaran yang diinginkan.	
		Memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel kapan saja dan di mana saja	
		Menjadi mitra dalam pembelajaran	
		Menggunakan model berbasis kompetensi	
		Memberikan motivasi selama proses pembelajaran	
3	Karakteristik <i>Personalization Learning</i>	Meningkatkan minat dan kompetensi	Peggy Grant and Dale Basye
		Memfasilitasi belajar	
		Memilih materi pembelajaran	
		Integrasi teknologi	
		Memantau kemajuan pembelajaran yang telah dilakukan	

HASIL

Sumber data dalam penelitian ini ada sebanyak 15 orang guru Sekolah Dasar dan dapat dikatakan tersebar di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari keterwakilan Sekolah Dasar dari Indonesia bagian timur, tengah ataupun barat. Dengan sebaran yang dianggap cukup merata, diharapkan penilaian yang diberikan pada penelitian ini dapat mewakili sudut pandang guru Sekolah Dasar di Indonesia. Berdasarkan 15 sumber data ini, maka diperoleh beberapa penilaian mengenai buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Penilaian pada buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dibagi atas komponen fokus *personalization learning*, komponen kebutuhan *personalization learning*, dan komponen karakteristik *personalization learning*.

Berdasarkan data hasil penilaian yang dijabarkan pada Tabel 2, komponen fokus *personalization learning* pada buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran” sudah sangat baik, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan seluruh sub komponen memiliki penilaian 3 dan 4, yaitu baik dan baik sekali. Indikator pertama, yaitu kemampuan mendukung guru melakukan pembelajaran mandiri, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan sebagian besar

memberikan penilaian baik sekali. Begitu pula dengan indikator kemampuan menghubungkan pembelajaran dengan minat guru, dan kemampuan mendemonstrasikan materi, yang juga mendapatkan penilaian baik hingga sangat baik.

Tabel 2. Hasil Penilaian Komponen Fokus *Personalization Learning*

Sub Komponen	Kecenderungan Penilaian (dalam skala) Terbanyak tiap sub komponen			
	4	3	2	1
Mendukung pembelajaran mandiri	✓			
Menghubungkan pembelajaran dengan minat		✓		
Mendemonstrasikan materi	✓			
Mendukung pengembangan keterampilan dengan memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan	✓			
Pembaca dapat memantau kemajuan yang telah dicapai		✓		

Lebih lanjut, buku Media Sederhana dalam Pembelajaran diakui memiliki keunggulan dalam mendukung personalisasi belajar. Respons dari para sumber data menunjukkan bahwa buku ini dapat mendukung pengembangan keterampilan dengan memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan, mencerminkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip *personalization learning*. Selain itu, kemampuan buku untuk memantau kemajuan pencapaian juga mendapatkan penilaian positif. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kemampuan memantau kemajuan sudah baik hingga sangat baik.

Tabel 3. Hasil Penilaian Komponen Kebutuhan *Personalization Learning*

Sub Komponen	Kecenderungan Penilaian (dalam skala) Terbanyak tiap sub komponen			
	4	3	2	1
Memfasilitasi untuk belajar dengan baik	✓			
Memfasilitasi untuk dapat mengatur sendiri pembelajaran yang akan dilakukan	✓			
Memfasilitasi untuk merancang jalur/alur pembelajaran yang diinginkan	✓			
Memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel kapan saja dan di mana saja		✓		
Menjadi mitra dalam pembelajaran	✓			
Menggunakan model berbasis kompetensi	✓			
Memberikan motivasi selama proses pembelajaran	✓			

Berdasarkan data hasil penilaian yang dijabarkan pada Tabel 3, komponen kebutuhan *personalization learning* pada buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran” sudah sangat baik, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan seluruh sub komponen memiliki penilaian 3 dan 4, yaitu baik dan baik sekali. Indikator pertama, yaitu kemampuan memfasilitasi belajar, mendapatkan penilaian baik hingga sangat baik dari mayoritas responden. Indikator lainnya terkait dengan kemampuan buku memfasilitasi guru untuk mengatur sendiri pembelajaran juga mendapatkan penilaian positif. Hal ini mencerminkan kebutuhan guru akan kebebasan dan fleksibilitas dalam merancang jalur pembelajaran, yang merupakan salah satu ciri pembelajaran personalisasi. Respons positif ini terlihat dari penilaian yang baik hingga sangat baik dari responden.

Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dianggap mampu memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, buku ini dianggap mampu menjadi mitra dalam pembelajaran, memberikan dukungan dan bimbingan selama proses belajar. Penerapan model berbasis kompetensi dalam buku ini juga mendapatkan penilaian positif. Dan pada indikator terakhir, kemampuan Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memberikan motivasi selama proses pembelajaran juga mendapatkan penilaian positif dari sebagian besar responden.

Jika sebelumnya telah disampaikan kecenderungan penilaian kuantitatif dari buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran”, maka pada komponen Karakteristik *Personalization Learning* bahwa buku ini mampu meningkatkan minat dan kompetensi dengan cara menyajikan tahapan pengembangan dan pemanfaatan media sederhana. Dari penelitian yang dilakukan, juga terbukti bahwa buku ini berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan pembaca melalui pendekatan yang praktis dan mudah dipahami.

Secara umum buku ini mampu memfasilitasi pembelajaran personalisasi. Selain itu, buku ini juga efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat pengalaman individual para pembaca dalam mencapai pemahaman yang mendalam. Masukan yang didapatkan terhadap buku ini agar ada pertimbangan utama dalam memilih materi yang akan dipelajari dari buku ini untuk mencari kesesuaian Kompetensi Dasar yang akan dicapai dengan katakarakteristik media sederhana.

PEMBAHASAN

Indikator pertama yang diberikan penilaian untuk komponen fokus *personalization learning* adalah mengenai kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran untuk mendukung guru melakukan pembelajaran mandiri. Berdasarkan pengumpulan data, diperoleh kepuasan terhadap indikator ini, karena sebanyak 26.7% memberikan penilaian 3 yang berarti baik dan sebanyak 73.3% memberikan penilaian 4 atau memberikan penilaian baik sekali.

Indikator selanjutnya yang dijadikan penilaian adalah mengenai kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran menghubungkan pembelajaran dengan minat para guru. Untuk indikator ini, sebanyak 60% guru sebagai sumber data yang memberikan penilaian 3 atau baik, dan sebanyak 40% menyatakan baik sekali atau memberikan penilaian 4.

Selain kemampuan menghubungkan dengan minat guru, buku Media Sederhana dalam Pembelajaran juga memperoleh penilaian memuaskan untuk indikator mendemonstrasikan materi. Sebanyak 33.3% menyatakan kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dalam mendemonstrasikan materi sudah baik dan sebanyak 66.7% bahkan menyatakan kemampuan mendemonstrasikan sudah sangat baik dilakukan oleh buku Media Sederhana dalam Pembelajaran.

Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran juga memiliki keunggulan untuk mendukung personalisasi belajar, hal ini seperti dinyatakan para sumber data. Sebanyak 33.3% menyatakan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran mendukung pengembangan keterampilan dengan memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan dengan baik dan sebanyak 66.7% menyatakan sangat baik.

Indikator lain yang dijarang pada penelitian ini adalah kemampuan memantau kemajuan yang telah dicapai pada buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Berdasarkan penilaian, sebanyak 53.3% menyatakan kemampuan memantau kemajuan yang telah dicapai pada buku Media Sederhana dalam Pembelajaran sudah baik dan sebesar 46.7% menyatakan sangat baik.

Melalui *personalized learning*, setiap individu tidak hanya berkembang kompetensi sosialnya, namun juga setiap individu dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Farisia, 2021). *Personalized learning* merupakan pembelajaran fleksibel yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Mufdalifah, 2020) Manfaat terbesar dari personalisasi pembelajaran adalah interaksi yang disajikan lebih mudah dengan hanya menyajikan informasi, media, dan alur spesifik yang diinginkan atau disesuaikan dengan preferensi belajar peserta didik. Personalisasi juga perlu disesuaikan kepada pembelajar tertentu dengan cara yang tepat dan pada waktu yang tepat. Penyampaian materi daring dengan memukul rata media dan cara penyampaiannya bisa menimbulkan suatu kesulitan belajar bagi peserta didik. (Pratiwi et al., 2022)

Dari data penilaian tersebut mencerminkan penerapan prinsip-prinsip *personalization learning* dalam buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Adanya penilaian positif terhadap kemampuan mendukung pembelajaran mandiri, menghubungkan pembelajaran dengan minat guru, mendemonstrasikan materi, mendukung personalisasi belajar, dan memantau kemajuan, semuanya mencerminkan upaya dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual para guru. Hal ini menunjukkan bahwa Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memahami keunikan setiap individu dan berusaha untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Untuk komponen kedua dari penelitian ini adalah kebutuhan *Personalization Learning*. Indikator pertama yang diberikan penilaian adalah mengenai kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memfasilitasi belajar dengan baik. Sebanyak 40% menyatakan buku ini sudah baik dalam memfasilitasi belajar dan sebanyak 60% menyatakan sudah sangat baik.

Indikator lainnya dari komponen ini adalah mengenai penilaian buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memfasilitasi guru untuk dapat mengatur sendiri pembelajaran yang akan dilakukan. Pada indikator ini memiliki penilaian yang memuaskan, karena sebanyak 46.7% menyatakan kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memfasilitasi guru untuk dapat mengatur sendiri pembelajaran yang akan dilakukan sudah baik, dan sebanyak 53.3% menyatakan sangat baik.

Salah satu ciri pembelajaran personalisasi adalah adanya kebebasan dalam merancang jalur pembelajaran. Buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dianggap memfasilitasi untuk merancang jalur / alur pembelajaran yang diinginkan. Hal ini terlihat dari 46.7% yang menyatakan baik dan 53.3% yang menyatakan sangat baik.

Indikator penting lainnya dari komponen ini adalah kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel kapan saja dan di mana saja. Secara umum didapatkan data, 60% menyatakan dapat memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel kapan saja dan di mana saja dengan baik, dan 40% lainnya menyatakan sangat baik.

Indikator selanjutnya dalam komponen ini adalah mengenai kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dapat menjadi mitra dalam pembelajaran. Sebanyak 40% menyatakan kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran dapat menjadi mitra dalam pembelajaran sudah baik dan 60% menyatakan sangat baik.

Indikator penting lain dari komponen ini adalah mengenai buku Media Sederhana dalam Pembelajaran menggunakan model berbasis kompetensi. Setidaknya terdapat 46.7% yang menyatakan model kompetensi dalam buku ini sudah baik dan sebanyak 53.3% menyatakan sangat baik.

Indikator terakhir dari komponen ini adalah mengenai kemampuan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memberikan motivasi selama proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, maka diperoleh 33.3% menyatakan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran memberikan dengan baik motivasi selama proses pembelajaran, dan 66.7% menyatakan sangat baik memotivasi selama proses pembelajaran.

Personalized learning merupakan pembelajaran yang dapat membantu setiap individu untuk menjalani proses pembelajaran yang berdasarkan pada kekuatan, kebutuhan, dan kepentingan setiap individu (Solang, dkk, 2021). Personalisasi dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi siswa untuk belajar lebih baik dengan menggunakan strategi yang berbeda untuk menciptakan berbagai pengalaman belajar, tetapi juga kebutuhan pendidikan desainer guru dalam mempersiapkan atau merancang paket pengajaran atau instruksional yang bervariasi. Setiap pelajar memiliki preferensi untuk gaya mengajar yang memungkinkan mereka untuk belajar lebih baik. (Pembelajaran Era Disrupsi & Pembelajaran Era Disrupsi Pujiriyanto Ch Ismaniati Asri Budiningsih Haryanto Suyantiningsih, n.d.)

Kesimpulan dari data penilaian ini menunjukkan bahwa buku Media Sederhana dalam Pembelajaran efektif dalam memenuhi kebutuhan guru dalam konteks *personalized learning*. Respons positif terhadap fleksibilitas, kebebasan merancang pembelajaran, ketersediaan akses kapan saja dan di mana saja, serta motivasi selama proses pembelajaran, mencerminkan implementasi prinsip-prinsip *personalized learning*. Buku ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif, mendukung kebutuhan individual, dan memotivasi para guru untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka.

Pada komponen ketiga yaitu karakteristik *personalized learning*, jika komponen sebelumnya menanyakan pendapat dalam bentuk memberikan penilaian, maka pada komponen ini ditanyakan masukan dari para sumber data yang berguna untuk perbaikan buku Media Sederhana dalam Pembelajaran. Berikut adalah masukan yang terjaring pada penelitian ini.

Tabel 4. Masukan pada Komponen Karakteristik *Personalized Learning*

Sub Komponen	Kecenderungan Pendapat Sumber Data
Meningkatkan minat dan kompetensi	Buku meningkatkan minat dan kompetensi dengan cara menyajikan tahapan pengembangan dan pemanfaatan media sederhana
Memfasilitasi belajar	Secara umum keseluruhan isi buku dapat memfasilitasi pembelajaran personalisasi
Memilih materi pembelajaran	Adanya pertimbangan utama dalam memilih materi yang akan dipelajari dari buku ini adalah mencari kesesuaian Kompetensi Dasar yang akan dicapai dengan karakteristik media sederhana
Integrasi teknologi	Diharapkan dalam buku ini dapat mengintegrasikan teknologi
Memantau kemajuan pembelajaran yang telah dilakukan	Salah satu keterbatasan Buku dalam mendukung Pembelajaran personalisasi adalah belum tersedianya aspek agar pembaca (dalam hal ini guru Sekolah Dasar) dapat memantau kemajuan yang telah dilakukan

Berdasarkan masukan yang dijabarkan pada Tabel 4, didapatkan tanggapan positif dan beberapa masukan dari para sumber data mengenai buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran”. Diperoleh masukan terhadap buku ini supaya dapat mengintegrasikan teknologi. Perlunya pengintegrasian teknologi dalam buku ini berguna untuk memperkaya pengalaman belajar para pembaca dan mendorong pembaca agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah dengan lebih baik.

Selain itu juga didapatkan masukan terhadap buku ini untuk menambahkan aspek yang dapat memantau kemajuan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil di atas, didapatkan tanggapan positif dan beberapa masukan dari para sumber data mengenai buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran”. Tanggapan positif yang diperoleh yaitu buku ini mampu meningkatkan minat dan kompetensi dengan cara menyajikan tahapan pengembangan dan pemanfaatan media sederhana dan juga buku ini dapat memfasilitasi pembelajaran personalisasi. Beberapa masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan buku yaitu: Pertama, diharapkan ada pertimbangan utama dalam memilih materi yang akan dipelajari dari buku ini untuk mencari kesesuaian Kompetensi Dasar yang akan dicapai dengan katakarakteristik media sederhana. Kedua, diharapkan dalam buku ini dapat mengintegrasikan teknologi. Ketiga, menambahkan aspek yang dapat memantau kemajuan pembelajaran yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran personalisasi oleh guru Sekolah Dasar dengan menerapkan buku "Media Sederhana dalam Pembelajaran". Untuk mencapai tujuan penelitian yang dimaksud, maka buku Media Sederhana dalam Pembelajaran disebar kepada para guru yang ada di Indonesia. Hasil yang diperoleh pada komponen fokus *personalized learning* dan kebutuhan *personalized learning* pada buku “Media Sederhana dalam Pembelajaran” sudah sangat baik, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan seluruh sub komponen memiliki penilaian 3 dan 4, yaitu baik dan baik sekali. Adapun pada komponen karakteristik *personalization learning* diperoleh beberapa komentar dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan buku.

DAFTAR RUJUKAN

- Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian 1(1)*, 67.
- Barsihanor., & Hafiz, Abdul. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Karton di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Sungai Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter 2(1)*, 43-50.
- Dewanti, H., Toenlio, A J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 1(3)*, 221-228.
- Fahmi, F., Anas, N., Ningsih, R. W., Khairiah, R., & Permana, W. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 1(2)*, 57-63.
- Farid, M., Susilaningih., S & Soepriyanto, Y. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran pada Tema 8 Subtema 1 Materi Manusia dan Lingkungan Kelas V. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 5(1)*, 1-10.
- Farisia, Hernik. (2021). Membangun Kompetensi Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Personalized Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan 6(10)*, 1588-1592.
- Kartini, K., Andari, K. D. W., Bua, M. T., Bua, A. T., Satya, A. F., Rasmawati, R., ... & Ariansyah, A. (2021). Pembuatan Media Belajar Sains Sederhana bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Tarakan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2)*, 77-82.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mufdalifah. (2020). Personalized Learning Dan Multimedia Berbasis Komputer Masih Perlukah Guru?. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran 1(1)*
- Ningtiyas, Tri Wahyu., Setyosari, Punaji., & Praherdiono, Henry. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kogintif Siswa. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 2(2)*, 115-120.

- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., . . . Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Patrick, S., Kennedy, K., & Powell, A. (2013). Mean What You Say: Defining and Integrating Personalized, Blended and Competency Education. *INACOL*, 4-8.
- Pebrianti, F. (2019). Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. *Seminar Nasional Bulan Bahasa*, (hal. 94).
- Pembelajaran Era Disrupsi, S., & Pembelajaran Era Disrupsi Pujiriyanto Ch Ismaniati Asri Budiningsih Haryanto Suyantiningsih, S. C. (n.d.). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN MASA DEPAN*.
- Prasetyo, D. R., Fawaida, U., & Noor, F. M. (2019). Pemanfaatan Alat dan Bahan dari Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Sederhana Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Muwahidun Gembong. *THABIEA: Journal of Natural Science Teaching*, 111-117.
- Pratiwi, M. E., Imbar, K., & Prawiradilaga, D. S. (2022). Pemanfaatan Prinsip Personalisasi Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Designing E- Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 56–62. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.07>
- Qulub, Liyanatul. (2019). Profesionalisme Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(1), 29-44.
- Riduwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rurua, Shelvy Ferawati., Gala, Indri Novayanti., & Tanari, Bleiser. (2023). Pemanfaatan Bahan Sederhana Sebagai Media Pembelajaran di SDNegeri 1 Tangkura Kecamatan Poso Pesisir Selatan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3(2), 2057-2063.
- Sihombing, Yenni., Haloho, Bongguk., & Napitu, Ulung. (2023). Problematika Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Mandala* 8(2), 725-733.
- Situmorang, R., Widyaningrum, R., & Wargahadibrata, R. H. (2020). Pemberdayaan Guru Melalui Pendampingan Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat* 1(3), 152-167.
- Sobry, M., & Sa'i, M. (2020). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pemanfaatan Media Sederhana dan Modern. *El-Tsaqafah*, 97-116.
- Solang, Deetje J., dkk. (2021). Personalized Learning For Education Respon terhadap Pandemi dan Revolusi Digital. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Prodi S3 Psikologi Pendidikan FPPsi Universitas Negeri Malang 2021*, (hal. 19).
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thaariq, Z. Z., Lindawati, & Puspita, R. D. (2020). Profesionalitas Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Ragam Karakteristik Belajar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 68-69.
- Tobin, R. (2018). *Understanding Personalized Learning: The C.R.E.A.T.I.V.E. Conceptual Framework*. *International Technology, Education and Development Conference*. Valencia: IATED Digital Library.
- Wibowo, I. S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3(2), 182.